

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Elda Astrinita¹ Ruzikna²

Email : eldaastrinita18@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to test partially and simultaneously the effect of liquidity and leverage on the firm's value on banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Where the independent variable in this study is liquidity and leverage, while the dependent variable in this study is the value of the company. The method used to observe the effect of liquidity and leverage on the value of the company using simple linear regression and multiple linear regression. The data used in this study are secondary data, financial reports and annual report annual reports. The data is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 5 years from the period 2012-2016. Sampling was done by purposive sampling, which used were 7 companies. Data analysis using simple linear regression, multiple linear regression, t test, f test and test coefficient of determination. Data analysis using simple linear regression and multiple linear regression with SPSS 16. The results of this study indicate that the variable liquidity partially (t test) does not affect the value of the company, while the leverage variable does not affect the firm value of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The simultaneous test results (F) show no effect of liquidity and leverage on the value of the company in banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Company Value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan *public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti memilih lembaga keuangan bank sebagai sampel penelitian karena bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat modern pada saat sekarang ini dan sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana dengan kelompok yang memerlukan dana. Pentingnya bank mengelola likuiditas secara baik terutama ditujukan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan dana. Risiko likuiditas adalah kemungkinan kerugian yang disebabkan karena usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan akan kas dalam rangka pemenuhan

kebutuhan nasabah. Dalam mengelola likuiditas, selalu akan terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan pendapatan. Bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuid yang relatif lebih besar dari yang diperlukan dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas. Namun, disisi lain bank juga dihadapkan pada biaya yang besar berkaitan dengan pemeliharaan alat likuid yang berlebihan. Oleh karena itu dalam manajemen likuiditas perlu adanya keseimbangan antara dua kepentingan diatas. Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga para investor bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat (Veithzal, dkk 2007).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Likuiditas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2012-2016).
2. Untuk mengetahui Leverage pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2012-2016).
3. Untuk mengetahui Nilai perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2012-2016)
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode (2012-2016).
5. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode (2012-2016).
6. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode (2012-2016).
7. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode (2012-2016).

Manfaat Penelitian

- Bagi penulis
Penelitian ini berguna bagi penulis untuk menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama di perguruan tinggi.
- Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya

- Bagi investor
Hasil penelitian ini dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi untuk pengambilan keputusan dalam penanaman modal yang akan dilakukan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagi lembaga keuangan yang go public
Hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan bagi lembaga keuangan untuk membuat kebijakan keuangan agar lebih baik lagi sehingga mendapatkan laba yang tinggi agar menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Likuiditas

Martono (2002) Suatu bank dikatakan liquid apabila bank bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Oleh karena itu, bank dapat dikatakan liquid apabila:

- (1) Bank tersebut memiliki cash asset sebesar kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi likuiditasnya,
- (2) Bank tersebut memiliki cash asset yang lebih kecil dari kebutuhan likuiditasnya, tetapi mempunyai asset atau aktiva lainnya (misalnya surat berharga) yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya.
- (3) Bank tersebut mempunyai kemampuan untuk menciptakan cash asset baru melalui berbagai bentuk hutang. Martono (2002) Dalam rasio likuiditas perbankan, rasio yang dapat diukur antara lain: quick ratio, banking ratio, loans to asset ratio.

1. Quick Ratio

Ratio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam membiayai kembali kewajibannya kepada nasabah yang menyimpan dananya dengan aktiva lancar yang lebih liquid yang dimilikinya.

$$\text{Quick} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Loan to deposit ratio (LDR)

Ratio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya.

3. Loan To Assets Ratio (LAR)

Ratio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan para debitur dengan asset bank yang tersedia. Semakin tinggi rasionya semakin rendah tingkat likuiditasnya.

$$\text{Loan To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) Kasmir (2012).

Menurut Martono (2002) rasio permodalan sering disebut juga rasio-rasio solvabilitas atau *capital adequacy ratio*. Analisis solvabilitas digunakan untuk:

1. Ukuran kemampuan bank tersebut untuk menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan
2. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya sampai batas tertentu, karena sumber-sumber dana dapat juga berasal dari hutang penjualan aset yang tidak dipakai dan juga lain-lain.
3. Alat pengukuran besar kecilnya kekayaan bank tersebut yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya
4. Dan dengan modal yang mencukupi, memungkinkan manajemen bank yang bersangkutan untuk bekerja dengan efisiensi yang tinggi, seperti yang dikehendaki oleh para pemilik modal pada bank tersebut. Pada rasio permodalan, dapat diukur antara lain: *capital adequacy ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.

Rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Husnan (2006) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Dengan demikian nilai perusahaan meningkat apabila harga saham meningkat sehingga meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai saham pemegang saham.

Dalam penelitian ini digunakan rasio Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Sebagai suatu perusahaan yang memiliki manajemen yang baik maka diharapkan PBV dari perusahaan tersebut, setidaknya adalah satu atau dengan kata lain diatas dari nilai bukunya. Jika PBV perusahaan tersebut dibawah satu, maka kita dapat menilai bahwa harga saham tersebut dibawah nilai buku Sugiono dan Untung (2008).

Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

Dimana nilai buku saham(book value per share) dihitung dengan jumlah:

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Suatu bank dianggap liquid apabila bank tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar penarikan giro, tabungan, deposito berjangka, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan kredit tanpa adanya suatu penundaan atau kredit yang direalisasikan Pandia (2012).

Hubungan LDR terhadap nilai perusahaan bahwa LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang - hutangnya dan membayar kembali, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi dan akan menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan hubungan LAR terhadap nilai perusahaan yaitu semakin tinggi rasio ini, tingkat likuiditasnya semakin kecil karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin besar.

Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) Kasmir (2012).

Leverage/modal bank merupakan cadangan dana bank jika mengalami kesulitan sehingga semakin banyak modal bank maka pertumbuhan bank akan semakin baik. Hubungan CAR terhadap nilai perusahaan, modal sangat penting bagi kemajuan bank dan dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya berasal dari sebagian besar dana pihak ketiga. Peraturan bankpun mengharuskan bank untuk menjaga kecukupan modal dan pengelolaan pemodalannya yang baik untuk menjaga kepercayaan kreditur dan nilai perusahaan dimata pemegang saham serta calon investor. Semakin tinggi nilai CAR maka akan menunjukkan kinerja bank tersebut semakin sehat. Tetapi nilai CAR yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur (*idle fund*) semakin besar sehingga menyebabkan kinerja keuangan bank akan menurun dan nilai perusahaanpun akan menurun. Dan semakin rendah nilai CAR menunjukkan bank tersebut tidak sehat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa peningkatan leverage akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebab jumlah modal yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan sehingga menyebabkan naiknya nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia cabang Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 73 Pekanbaru dan situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data atau laporan keuangan perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari sekumpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang go public yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap dan terdaftar di BEI pada periode tahun 2012-2016.
2. Memiliki data yang lengkap terkait variabel yang diteliti pada tahun 2012-2016.
3. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki laba bersih stabil tiap tahunnya dengan periode 2012-2016. Pengambilan sampel didasarkan pada pilihan yang ditentukan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Penelitian ini diperoleh di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, Jalan. Jendral Sudirman, No.73 Pekanbaru dan situs resminya Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang tercatat di BEI. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Data laporan keuangan 43 bank yang dijadikan sebagai objek penelitian yang Terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Studi Pustaka dan Studi Dokumentasi. Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder berupa laporan keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Data tersebut diperoleh di kantor BEI dan situs resminya www.idx.co.id.

Analisis Regresi Linier

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Priyatno (2008) Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$\text{Parsial : } Y = \alpha + bX$$

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan seberapa berpengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Apakah berpengaruh positif atau negatif variabel independen dalam memprediksi nilai dari variabel dependen (Sugiyono, 2013). Persamaan dari model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Simultan : } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada presentase. Dalam penelitian ini, nilai adjusted R^2 yang digunakan adalah adjusted R^2 karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh suatu penambahan variabel independen kedalam suatu persamaan regresi. Penelitian menggunakan adjusted R^2 karena jika jumlah variabel independen lebih dari dua variabel. Lebih baik digunakan adjusted R^2 .

Rumus *adjusted* R^2 : Priyatno (2008)

Parsial:

$$R^2 = \frac{b(n\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$\text{Simultan: } R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2) - (\sum Y)^2}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Uji t dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (*intellectual capital*) terhadap variabel Y (kinerja keuangan).

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien determinasi

n = Jumlah banyaknya subjek

r^2 = Koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Likuiditas (X)

1. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata LDR/*Banking Ratio* dari perbankan tersebut adalah 85,9% berada pada predikat “sehat” artinya likuiditas pada perbankan tersebut menunjukkan kondisi bank secara umum cukup baik sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain likuiditas secara umum cukup baik dan sehat.

2. Loan to Assets Ratio

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata LAR dari perbankan tersebut adalah 64,5% berada pada predikat “sangat sehat” artinya likuiditas pada perbankan tersebut menunjukkan kondisi bank secara umum cukup baik sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif dan positif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain likuiditas secara umum cukup baik dan sangat sehat.

Leverage (X)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata CAR dari perbankan tersebut adalah 19,8% berada pada predikat “sehat” artinya Rasio kecukupan modal menunjukkan hal positif bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Nilai Perusahaan

Price Book Value (PBV)

Dalam penelitian ini digunakan rasio Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Sebagai suatu perusahaan yang memiliki manajemen yang baik maka diharapkan PBV dari perusahaan tersebut, setidaknya adalah satu atau dengan kata lain diatas dari nilai bukunya. Jika PBV perusahaan tersebut dibawah satu, maka kita dapat menilai bahwa harga saham tersebut dibawah nilai buku Sugiono dan Untung (2008).

Analisis Regresi Linear Sederhana (Likuiditas)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 2,478 + (-0,003)X$$

$$Y = 2,478 - 0,003X$$

Dan hasil regresi menunjukkan:

- Nilai konstan (α) adalah = 2,478 artinya apabila Likuiditas(X) nilainya 0, maka Nilai Perusahaan(Y) nilainya adalah 2,478.
- Nilai koefisien likuiditas sebesar -0,003. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Likuiditas(X) 1 satuan maka variabel Nilai Perusahaan(X) akan turun sebesar -0,003. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara likuiditas dengan nilai perusahaan, semakin naik nilai likuiditas maka semakin turun nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi R^2 (Parsial)

Berdasarkan dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,003 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 3% sedangkan sisanya 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar -0,330 dan tingkat signifikan sebesar 0,744 dan hasil t_{tabel} sebesar -2,03452 . Apabila t_{hitung} bernilai negatif, maka nilai t_{tabel} juga bernilai negatif. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai negatif t_{hitung} lebih besar dari negatif t_{tabel} ($-0,330 > -2,03452$) dan nilai signifikan $0,744 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linier Sederhana (Leverage)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 1,232 + 0,044X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan (α) adalah = 1,232 artinya apabila Leverage(X) nilainya 0, maka Nilai Perusahaan(Y) nilainya adalah 1,232.
- Nilai koefisien Leverage sebesar 0,044. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Leverage(X) 1 satuan maka variabel Nilai Perusahaan(Y) akan ada peningkatan sebesar 0,044.

Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan tabel III.22 dengan melihat R^2 sebesar 0,034 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel Leverage terhadap Nilai perusahaan sebesar 3,4%.

Sedangkan 96,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis t

Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,083 dan tingkat signifikan sebesar 0,287 dan hasil t_{tabel} sebesar 2.03452 . Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,083 < 2,03452$) dan nilai signifikan $0,287 > 0,05$. Maka h_0 diterima dan h_a ditolak yang artinya secara parsial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Berganda (Simultan)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = \alpha + b_1\text{Likuiditas} + b_2\text{Leverage}$$

$$Y = 1,669 + (-0,003)X + 0,045X$$

$$Y = 1,669 - 0,003X + 0,045X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- a. Nilai konstan (α) adalah = 1,669 artinya apabila variabel Likuiditas(X_1) dan Leverage(X_2) nilainya 0, maka variabel nilai perusahaan nilainya 1,669.
- b. Nilai koefisien Likuiditas(X_1) sebesar -0,003. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan likuiditas 1 satuan maka variabel nilai perusahaan(Y) akan turun sebesar -0,003.
- c. Nilai koefisien Leverage(X_2) sebesar 0,045. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan leverage 1 satuan maka variabel nilai perusahaan(Y) akan naik sebesar 0,045.

Koefisien Determinasi R^2 (Simultan)

Hasil uji ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai R^2 atau R Square sebesar 0,390 artinya terdapat sumbangan pengaruh variabel likuiditas dan leverage terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 3,9% sedangkan sisanya 96,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis f

Nilai F_{hitung} adalah 0,684 dan tingkat signifikansi 0,530 dan F_{tabel} sebesar 3,28. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,684 < 3,28$), dan nilai signifikansi ($0,530 > 0,05$). Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji F yaitu h_0 diterima dan h_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Leverage tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Likuiditas pada perbankan periode 2012-2016 yang dilihat dari rata-rata LDR, berada pada predikat kesehatan “sehat” yakni mencapai Kriteria Standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Bank tersebut telah berhasil melakukan penyaluran Kredit (Pinjaman) dan mampu mengalokasikan dananya seimbang antara dana yang disalurkan kedalam pinjaman dan sumber dana yang harus tersedia.

2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Likuiditas pada perbankan periode 2012-2016 yang dilihat dari rata-rata LAR, berada pada predikat kesehatan “sangat sehat” yakni mencapai Kriteria Standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Artinya likuiditas pada perbankan tersebut menunjukkan kondisi bank secara umum cukup baik sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif dan positif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain likuiditas secara umum cukup baik dan sangat sehat.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Leverage pada perbankan periode 2012-2016 yang dilihat dari rata-rata CAR berada pada predikat kesehatan “sehat” yakni mencapai Kriteria Standar yang ditetapkan Bank Indonesia artinya leverage pada perbankan tersebut menunjukkan kondisi bank secara umum cukup baik yang memiliki arti bahwa modal minimum disediakan manajemen mampu melindungi atau mengantisipasi resiko pasar dan kredit dari total modal yang dimiliki.
4. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Nilai Perusahaan pada Perbankan yang dilihat dari *Price Book Value* (PBV), tingginya permintaan terhadap harga saham sebab tingginya nilai perusahaan dilihat dari perubahan harga saham, apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi, namun apabila harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan rendah. Dengan demikian nilai perusahaan yang baik akan menarik minat investor untuk melakukan investasi terhadap saham perusahaan.
5. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI secara parsial diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari negatif t_{tabel} dan nilai signifikan lebih besar dari derajat signifikan. Maka h_0 diterima dan h_a ditolak yang artinya secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI secara parsial diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan lebih besar dari derajat signifikan. Maka h_0 diterima dan h_a ditolak yang artinya secara parsial leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI secara simultan diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , dan nilai signifikansi lebih besar dari derajat signifikan. Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji F yaitu h_0 diterima dan h_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan terdapat sumbangan pengaruh variabel likuiditas dan leverage terhadap variabel nilai perusahaan hanya sedikit yang berpengaruh sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 masih berada dalam kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Artinya perbankan sebaiknya lebih dapat berhati-hati lagi dalam menyalurkan dananya kedalam kredit/pinjaman agar non performing loan pada suatu bank tidak terus tumbuh tinggi yakni dengan lebih jelas dan teliti lagi dalam menganalisa calon nasabah agar diberikan tepat pada sasaran yang benar-benar memiliki

kemampuan dalam membuka usahanya dan memiliki kemampuan dalam membayarkan hutang-hutangnya.

2. Diharapkan pihak manajemen perusahaan-perusahaan Perbankan dapat mempertahankan atas kemampuan yang dimiliki dalam upaya untuk menjaga kualitas permodalnya dengan menjalin hubungan baik dengan para pemegang saham dan mempertahankan perolehan laba/rugi agar kemampuan tingkat *Leverage* perusahaan dapat dikatakan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama hendaknya menggunakan variabel-variabel yang berbeda, menambah rasio keuangan dan memperluas bidang kajian lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. 2017. Artikel. *Perkembangan Perbankan tahun 2017*.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Erlina, Neti. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia"
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : ALFABETA
- Fenandar, Gany Ibrahim, dan Surya Raharja, 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*. Volume 1 Nomor 2, hal 1-10.
- Fred J Weston and Thomas E Copeland, 1997, *Manajemen Keuangan*, Jilid satu Edisi kedelapan terjemahan Jaka Wasana dan Kibranoka. Jakarta:Erlangga
- Ghitman, Lawrence. (2006). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Addison Wesley.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2008. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kiki Noviem Mery.2017."Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderisasi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal. Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Kuncoro, Mudrajat (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Martono 2002. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir 2010, *analisa laporan keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating, *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*
- Pandia, Frianto, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri.2013."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan"
- Prisilia.2013."Pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan Rentabilitas terhadap nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Pembelajaran SPSS*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Media Kom
- Rahadiani, Angeline Fransisca. 2011. *Analisis Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rivai Veithzal, Basir Sofyan, Sudarto Sarwono Dan, Veithzal Permata Arifiandy. 2007. *Bank and Financial Intitution Management* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta:Salemba Empat
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudiani, Ni Kadek Ayu. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesiaperusahaan periode 2012-2014.
- Sugiono, Arief dan Edie Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarya, Putu. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Www.idx.co.id
- Yunita, Indah. 2011. Skripsi. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Y. Yudha.2013.“Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal, Bali.Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.